

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

COVID-19 di akhir tahun 2019 mulai menjadi permasalahan yang berdampak luas di berbagai negara di seluruh dunia. sehingga di bulan januari tahun 2020, COVID-19 mulai meresahkan masyarakat dan menyebabkan perubahan pola dalam kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang. COVID-19 membuat pemerintah di berbagai negara bahkan seluruh dunia dan juga termasuk seluruh daerah di indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan yaitu dengan cara belajar dari rumah untuk para pelajar, beribadah dari rumah, bekerja dari rumah, serta menjaga kesehatan dengan memakai masker dan sering mencuci tangan upaya untuk mengendalikan laju penyebaran Kasus COVID-19.¹

Seiring berjalannya waktu, indonesia saat ini sudah masuk pada masa peralihan dari pandemi COVID-19 ke fase *new normal* atau disebut dengan hidup pada masa kenormalan baru yang mengharuskan masyarakat untuk melakukan penyesuaian diri dengan gaya hidup yang baru sehingga bisa melakukan aktivitas seperti normal, baik dalam sektor pendidikan, pusat kegiatan ekonomi, lembaga keuangan dan pusat-pusat hiburan. Pengaruh pandemi COVID-19 dalam masa *new normal* masih tetap menjadi masalah karena menimbulkan pengaruh pada kondisi mental dari setiap masyarakat. Dalam kebijakan pandemi COVID-19 di masa *new normal* walaupun masyarakat sudah bisa beraktivitas seperti normal tetapi masyarakat masih harus tetap menjalankan protokol kesehatan yaitu dengan tetap melakukan *physical distancing* dan *social distancing* sehingga hal ini tetap menimbulkan adanya jarak secara emosional antara keluarga, sahabat terlebih khusus bagi para pelajar-pelajar yang selalu saling memberi dukungan. Akan tetapi, untuk sebagian besar orang justru hal inilah yang menimbulkan suatu tekanan atau

beban yang sangat berat sehingga menimbulkan adanya rasa kecemasan. Kecemasan adalah bagian dari kondisi hidup yang normal yang merupakan perasaan menyakitkan, perasaan gelisah atau khawatir serta perasaan-perasaan yang kurang menyenangkan dan timbul dari reaksi ketegangan. Kecemasan merupakan suatu gejala yang menjadi suatu faktor penghalang dalam proses belajar yang mengganggu dan mempengaruhi fungsi psikologis seseorang dalam hal berkonsentrasi dan mengingat.^{2,3,4}

Pada masa peralihan COVID-19 ke *new normal* pemerintah membuat kebijakan untuk sektor pendidikan yaitu para pelajar sudah bisa melakukan pembelajaran tatap muka. Tetapi hal ini menimbulkan pro dan kontra karena para pelajar sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh sehingga pada masa peralihan ke *new normal* para pelajar harus menyesuaikan diri kembali yaitu dengan melakukan proses belajar mengajar di kampus. Untuk mencegah terjadinya resiko penularan COVID-19 tentunya pihak kampus telah menerapkan berbagai kebijakan yaitu dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat yaitu dengan melakukan pemeriksaan swab antigen terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran di kampus. hal ini cenderung membuat para pelajar takut dan tidak bisa menyesuaikan diri dengan baik sehingga rentan mengalami masalah psikologis seperti kecemasan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia angkatan 2020 pada masa peralihan pandemi COVID-19 ke *new normal*.^{4,5}

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimana gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2020 pada masa peralihan pandemi COVID-19 ke *new normal*?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2020 pada masa peralihan pandemi COVID-19 ke *new normal*

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran distribusi karakteristik usia mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Kedokteran UKI.
2. Mengetahui gambaran distribusi karakteristik jenis kelamin mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Kedokteran UKI.
3. Mengetahui adakah gambaran tingkat kecemasan mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Kedokteran UKI selama masa peralihan Pandemi COVID-19 ke *new normal*.
4. Mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Kedokteran UKI selama masa peralihan pandemi COVID-19 ke *new normal* berdasarkan distribusi karakteristik jenis kelamin mahasiswa

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

1. Penelitian ini wajib diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana kedokteran.
2. Penelitian ini memberi pemahaman serta keahlian untuk melaksanakan penelitian yang dapat dipakai kedepannya
3. Penelitian ini untuk meningkatkan wawasan peneliti tentang tingkat kecemasan mahasiswa angkatan 2020 pada masa peralihan pandemi COVID-19 ke *new normal*

1.4.2. Bagi Instansi

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, data, menambah bahan untuk kepustakaan. Serta dapat menjadi bahan pijakan dalam riset selanjutnya bagi seluruh mahasiswa dan staf pengajar di Fakultas Kedokteran UKI
2. Penelitian ini membantu jumlah penelitian bagi perkembangan ilmu kedokteran dalam mengembangkan mutu lulusan Fakultas Kedokteran UKI

1.4.3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi bacaan serta memberikan informasi terbaru untuk memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pengaruh peralihan pandemi COVID-19 ke *New Normal* pada kesehatan mental mahasiswa.